



PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN MODUL P5 PADA GURU SMK MEGA LINK MAJENE

Article history

Received: 30 November 2024

Revised: 6 Maret 2025

Accepted: 13 Maret 2025

DOI: [10.35329/jurnal.v5i1.5907](https://doi.org/10.35329/jurnal.v5i1.5907)

^{1*}Abdul Latif, ²Herlina Ahmad, ¹Asdar, ²Nur Hafsa Yunus, ¹Nurainun, ¹Sulemana, ¹Ainun Rahimah, ¹Nurdevi

¹Universitas Terbuka, ²Universitas Al Asyariah Mandar

**Corresponding Author*

abdul_latif@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Penerapan kurikulum merdeka di SMK Mega Link Majene baru berjalan kurang lebih satu tahun. Olehnya itu masih terdapat banyak kendala yang dihadapi oleh guru. Salah satunya adalah penyusunan modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sedangkan kemampuan guru dalam memahami kurikulum merdeka secara utuh belum sepenuhnya dimiliki. Berdasarkan hal tersebut, maka tim PkM dosen melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap Guru SMK Mega Link Majene. Tujuan kegiatan PkM ini yaitu Guru (fasilitator P5) SMK Mega Link Majene mampu menyusun modul P5 yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Metode yang digunakan dalam PkM ini adalah pelatihan dan pendampingan. Tahap pelaksanaan PkM meliputi (1) koordinasi dan analisis kebutuhan usulan. (2) Finalisasi kebutuhan mitra yang akan dikerjakan oleh tim PkM Dosen. (3) Penyusunan PPT dan panduan/juknis penyusunan modul P5. (5) Workshop penyusunan modul P5. (6) Pendampingan gelar karya. (7) Evaluasi dan pelaporan kegiatan PkM dosen. Setelah melakukan PkM diperoleh kesimpulan yaitu (1) Tersusunnya modul ajar P5 SMK Mega Link Majene, (2) terjadi peningkatan keterampilan guru dalam pelaksanaan gelar karya P5

Kata kunci: *Modul P5, Kurikulum Merdeka, Guru, Gelar Karya*



Gambar 1. Peserta Workshop Penyusunan Modul P5

1. PENDAHULUAN

Penerapan Kurikulum Merdeka yang di dalamnya memuat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan. Kegiatan P5 berbasis proyek yang bertujuan untuk memperkuat pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Pelaksanaan P5 bersifat fleksibel dalam hal materi, aktivitas, serta waktu pelaksanaan dan terpisah dari kegiatan intrakurikuler. Selain itu Lembaga Pendidikan dapat bekerjasama dengan Masyarakat dan/atau dunia kerja dalam merancang serta melaksanakan P5.

Hasil observasi awal terhadap mitra PkM, diperoleh hasil wawancara dengan kepala SMK Mega Link yaitu Anwar Kamaruddin, S.Pi yaitu sekolah mengimplementasikan kurikulum merdeka secara mandiri atau diistilahkan dengan IKM Mandiri, pengimplementasiannya baru berjalan selama 1 tahun ajaran yaitu 2023/2024. Olehnya itu masih terdapat banyak kendala yang dihadapi oleh guru. Salah satunya adalah penyusunan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan pendampingan gelar karya, sedangkan kemampuan guru dalam memahami kurikulum merdeka secara utuh belum sepenuhnya dimiliki. Berdasarkan Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbudristek No. 009/H/KR/2022 Dalam Kurikulum Merdeka, Dimensi, Elemen, dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila merupakan wujud konkret dari tujuan pendidikan nasional. Profil ini berfungsi sebagai pedoman utama dalam merumuskan kebijakan pendidikan serta menjadi acuan bagi pendidik dalam mengembangkan karakter dan kompetensi peserta didik.

Profil Pelajar Pancasila memiliki peran penting dan harus dipahami oleh semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu, profil ini harus disusun secara sederhana dan mudah diingat agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik oleh pendidik maupun pelajar. Profil ini mencakup enam dimensi utama (Sulistiyati et al, 2021). Peneliti lainnya yakni Noviyanti (2023) menyatakan Penilaian terhadap Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila didasarkan pada tiga aspek utama, yaitu: (1) aspek format, (2) aspek isi atau konten, dan (3) aspek bahasa serta penulisan. Dalam penelitian ini, terdapat dua modul P5 yang dievaluasi. Modul pertama (Modul 1) berjudul Aku Cinta Indonesia dengan topik Budaya Daerah, yang dikemas dalam bentuk proyek kunjungan ke museum. Sementara itu, modul kedua (Modul 2) juga bertema Aku Cinta Indonesia, tetapi dengan topik Bermain dan Bekerja Sama, yang dikemas melalui proyek permainan tradisional.

Proyek tersebut dapat didasarkan pada studi kasus dan studi lapangan yang dilakukan oleh peserta didik. Melalui proses ini, mereka dapat mengembangkan kepekaan terhadap berbagai isu sosial di masyarakat. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memiliki cakupan yang luas serta pelaksanaan yang fleksibel. Kegiatan yang baik tentunya memiliki panduan agar terlaksana dengan maksimal. Demikian juga dengan P5 pada kurikulum merdeka, guru memerlukan modul P5 sebagai panduan pelaksanaan. Modul P5 adalah dokumen yang berisi pedoman untuk melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Sehingga dibutuhkan pelatihan dan pendampingan dalam menyusun modul P5 serta pendampingan cara unggah dokumen P5 dalam platform merdeka mengajar (PMM).

Berdasarkan hal tersebut tim PkM dosen bersama mitra SMK Mega Link Majene akan melakukan kegiatan yang bertujuan memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan modul P5 dan pendampingan kepada mitra terkait cara unggah modul P5 ke platform merdeka mengajar (PMM) sebagai implementasi percepatan implementasi kurikulum merdeka secara mandiri

2. METODE

Secara umum tahapan pelaksanaan tahapan pelaksanaan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada tahap pertama, tim PkM dosen mengadakan koordinasi awal dengan mitra SMK Mega Link Majene.
2. Pada tahap kedua, tim menganalisis kebutuhan mitra SMK Mega Link Majene terhadap kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka SMK Mega Link Majene. Tim PkM dosen berdiskusi untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra, yang

- mencakup pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan modul P5 serta pendampingan dalam pelaksanaan gelar karya.
3. Pada tahap ketiga, tim PkM dosen menyusun materi (PPT) dan pedoman/juknis penyusunan modul P5 sekaligus melakukan pendampingan untuk percepatan kurikulum merdeka.
 4. Pada tahap keempat, tim PkM dosen melakukan workshop 1: pelatihan dan pendampingan pembuatan modul P5.
 5. Pada tahap kelima dilaksanakan workshop 2: Pendampingan gelar karya.
 6. Pada tahap keenam, tim PkM dosen mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan bersama mitra, menyusun laporan kegiatan PkM, serta mendiseminasikan hasil sesuai dengan luaran yang telah ditargetkan.

Metode pelaksanaan kegiatan PkM oleh dosen disajikan pada gambar berikut.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan PkM Dosen

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil koordinasi awal dengan mitra SMK Mega Link Majene mendapatkan gambaran terkait tingkat pengetahuan fasilitator P5 dalam mengimplementasikan kokurikuler. Diperoleh gambaran yakni kurikulum merdeka telah diimplementasikan dalam kurung waktu satu tahun terakhir, sehingga guru SMK Mega Link Majene masih dalam tahap mempelajari kurikulum tersebut. Jika dipersentasikan pemahaman guru terkait merancang P5 berada pada kategori sedang yaitu 70%. Selain itu masih terdapat hambatan dan tantangan dalam merancang kegiatan P5.

Hasil analisis kebutuhan mitra SMK Mega Link Majene terhadap hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh guru SMK Mega Link Majene dalam merancang kegiatan P5 diantaranya yakni kesulitan memilih topik yang sesuai minat dan kebutuhan siswa serta lingkungan sekitar, kesulitan merancang P5 yang jelas dan terstruktur sehingga kegiatan P5 memiliki tujuan yang jelas, kesulitan menentukan tahapan kegiatan P5 yang terencana, dan asesmen yang terukur. Berdasarkan hal tersebut tim PkM dosen UT melakukan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan modul P5 sekaligus melakukan pendampingan cara mengupload ke Platform Merdeka Mengajar (PMM) sebagai implementasi percepatan kurikulum merdeka.



Gambar 3. Dokumentasi Koordinasi Awal

Sebelum melaksanakan workshop 1 dan 2, tim PkM dosen UT menyusun materi sebagai panduan praktis dalam merancang P5. Workshop 1 yaitu pelatihan dan pendampingan pembuatan modul P5 dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2024



Gambar 4. Dokumentasi Workshop 1

Hasil workshop 1 yaitu pelatihan dan pendampingan pembuatan modul P5 diperoleh gambaran bahwa pengetahuan guru SMK Mega Link Majene dalam merancang kegiatan P5 sepenuhnya meningkat sebesar 100%. Guru sudah mampu menyusun modul ajar P5 dan menyusun asesmen.

Workshop 2 yaitu pendampingan gelar karya. Pendampingan gelar karya dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2024 dan 7 November 2024. Siswa dan guru SMK Mega Link Majene menampilkan gelar karya P5.



Gambar 5. Workshop 2 Pendampingan Gelar Karya

Tim PkM dosen menilai dan meninjau kembali seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan bersama mitra dan menyusun laporan kegiatan PkM dan mendesiminasikan hasilnya sesuai luaran yang telah dijanjikan. Berikut adalah dokumentasi kegiatan evaluasi tim PkM bersama tim LPPM UT dan mitra SMK Mega Link Majene.



Gambar 6. Dokumentasi Evaluasi

4. SIMPULAN

Berdasarkan pelatihan dan pendampingan penyusunan modul P5 pada guru SMK Mega Link Majene diperoleh gambaran kemampuan guru mengalami peningkatan. Dengan adanya PkM dosen UT mitra memiliki kemampuan dalam merancang modul P5 dan merancang gelar karya P5

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. (2018). Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Kodama dalam Mengerjakan Soal Matematika. *Pepatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 13(2), 118-132.
- Ahmad, H., Syah, A., & Elviana, E. (2021). PKM-PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MI DDI PASSEMBARANG DALAM MENGGUNAKAN ALAT PERAGA PABEL GAMES. *SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 19-25.
- Ahmad, H., Nurdefi, N., Yeyen, Y., Muchtar, T., Syamsuddin, S., & Latif, A. (2022). PkM-Pelatihan Microsoft Office Excel sebagai Media Pembelajaran Statistika pada Guru Matematika. *SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 13-17.
- Devya, L. M., Siswono, T. Y. E., & Wiryanto, W. (2022). Penggunaan Google Sites Materi Pecahan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7518-7525.
- Jepri, J., Ahmad, H., & Reskiah, R. (2022, May). Efektivitas Alat Peraga Logika Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 01 Sumarorong. In *Journal Pegguruang: Conference Series* (Vol. 4, No. 1, pp. 317-324).
- Melti, L., Tone, K., & Ahmad, H. (2020). Pengaruh Alat Peraga Sister Sari Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik SMP Negeri 4 Polewali. *Journal Pegguruang*, 2(1), 20-25.
- Mahlianurrahman, M., & Aprilia, R. (2022). Lokakarya pengembangan media pembelajaran video berbasis kearifan lokal pada kurikulum merdeka. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1377-1384.
- Noviyanti, A. I. (2023). Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Dharma Wanita Kencong Berdasarkan Modul P5. *Journal of Elementary School (JOES)*, 6(1), 118-125.
- Nurfata, A. S. B., & Pujiastuti, H. (2023). Persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika berdiferensiasi pada kurikulum merdeka. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 8(1), 10-19.
- Sulistiyati, Dyah M; Wahyaningsih, Sri; & Wijania, I Wayan. (2021). Buku Panduan Guru Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Satuan PAUD. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Syamsuddin, S., Tahir, A., Ahmad, H., Febryanti, F., & Rahayu, A. (2020). PKM-MGMP Matematika SMK Kabupaten Majene Pelatihan GeoGebra sebagai media pembelajaran matematika. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2019, No. 11).